# MANUSKRIP.Ayu\_anugrah.docx

**Submission date:** 23-Jul-2024 12:37PM (UTC+0530)

**Submission ID:** 2421216070

File name: MANUSKRIP.Ayu\_anugrah.docx (32.4K)

Word count: 1952

Character count: 11621

## KASUS KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BIRA KOTA MAKASSAR

Case of chronic energy deficiency in pregnant women in the working area of bira health center makassar city

#### Ayu Anugrah<sup>1</sup>, Zakaria<sup>2</sup>, Sunarto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Gizi Poltekkes Makassar <sup>2</sup>Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Makassar \*) ayua95005@gmail.com Hp: 082188199210

#### ABSTRACK

The prevalence of KEK\_based on SKI 2023 data in Indonesia reached 16.9% and in South Sulawesi it was 19.7%. Chronic Energy Deficiency in pregnant women can affect the health of the mother and fetus, increasing the risk of pregnancy complications, and potentially causing low birth weight. Low energy consumption in the long term is one of the causes of CED and will be at great risk of bleeding, anemia, constant body weight, and susceptibility to infectious diseases. Apart from that, it will have an impact on the length of the labor process and the condition of the LBW baby. This research aims to find out a picture of nutritional care in a case study of chronic energy deficiency (KEK) in pregnant women in the Bira health center working area. The method used in this research is a case study which includes assessment, diagnosis, nutritional intervention, as well as monitoring and evaluation designed  $\overline{to}$  increase the nutritional intake of pregnant women. Interventions include regular nutritional education and monitoring of maternal health developments. Data was collected through LILA measurements before and afte r the intervention . The results of the study showed that intake at the beginning and end of the intervention showed an increase obtained from recall results, whereas after the 6 day intervention period LILA measurements carried out at the beginning and end of the study showed no increase. Conclusion From this research, after intervention in the form of counseling, it was proven to be effective in increasing the nutritional intake of pregnant women. Suggestions for health officers to improve monitoring of the nutritional status of KEK pregnant women.

Keywords: Chronic Energy Deficiency and Pregnant Women

#### ABSTRAK

Prevalensi KEK berdasarkan data SKI 2023 di indonesia mencapai 16,9% dan di Sulawesi Selatan yaitu 19,7%. Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin, meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, serta berpotensi menyebabkan berat badan lahir rendah. Rendahnya konsumsi energi dalam jangka Panjang merupakan salah satu penyebab terjadinya KEK dan akan sangat berisiko mengalami perdarahan, anemia, berat badan yang tetap, dan mudah terserang penyakit infeksi. Selain itu akan berdampak pada lamanya proses persalinan dan kondisi BBLR pada bayi. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui gambaran asuhan gizi Studi Kasus Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas bira. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang meliputi assessment, diagnose, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi yang dirancang untuk meningkatkan asupan nutrisi ibu hamil. Dalam Intervensi meliputi, edukasi gizi secara berkala, dan monitoring perkembangan kesehatan ibu. Data dikumpulkan melalui pengukuran LILA sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asupan diawal dan diakhir intervensi menunjukkan adanya peningkatan yang didapatkan dari hasil recall, sedangkan setelah periode intervensi selama 6 hari pengukuran LILA yang dilakukan di awal dan akhir penelitian didapatkan belum adanya peningkatan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah setelah dilakukan intervensi berupa konseling terbukti efektif dalam meningkatkan asupan zat gizi ibu hamil. Saran untuk petugas kesahatan agar dapat meningkatkanpemantauan status gzi ibu hamil KEK.

Kata Kunci: Kekurangan Energi Kronik dan Ibu Hami

#### PENDAHULUAN

Kurangnya energi kronik (KEK) merupakan salah satu penyebab angka kematian ibu dan bayi serta berat badan lahir rendah yang tergolong tinggi di Indonesia. Indonesia berada pada urutan keempat dengan prevelensi KEK terbesar pada ibu hamil sebesar 35,5 %. Kondisi keterpenuhan kebutuhan gizi dan kondisi kekurangan energi protein atau kekurangan energi kronik (KEK) merupakan penyebab

dari kematian ibu. Asupan gizi yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kekurangan Energi Kronik. Kekurangan energi kronik merupakan keadaan Dimana seseorang menderita kekurangan asupan atau kekurangan gizi pada makanan yang berlangsung lama sehingga dapat mengabitkan timbulnya gangguan Kesehatan (Sri Lestari et al., 2023).

Prevalensi risiko KEK yang terjadi pada ibu hamil dari data Riskesdas 2018 yaitu pada usia 15 - 49 tahun di Indonesia dapat dikatakan masih cukup tinggi yaitu, 24,2 %. Prevalensi tertinggi dapat ditemukan diusia remaja umur (15-19) tahun sebesar 38,5 % dibandingkan dengan kelompok umur (20-24) tahun sebesar 30,1%. Secara data umum, data prevalensi ibu hamil KEK di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan adalah 12,5 % (Birth, 2021).

Prevalensi Kekurangan Energi Kronik pada wanita hamil di Indonesia menurut data SKI 2023 mencapai 16,9%, sedangkan pada wilayah Sulawesi selatan sendiri yaitu 19,7% (kementerian kesehatan RI, 2023).

Alasan penulis mengkaji studi kasus kekurangan energi kronik pada ibu hamil ini karena kek pada ibu hamil dapat memiliki dampak serius pada ibu dan janin yang dikandungnya, seperti risiko kelahiran prematur dengan berat badan rendah. Oleh karena itu, penting untuk memahami penyebab yang mempengaruhi KEK melalaui asuhan gizi.

Alasan penulis mengkaji studi kasus kekurangan energi kronik pada ibu hamil ini karena kek pada ibu hamil dapat memiliki dampak serius pada ibu dan janin yang dikandungnya, seperti risiko kelahiran prematur dengan berat badan rendah. Oleh karena itu, penting untuk memahami penyebab yang mempengaruhi KEK

melalaui asuhan gizi.

#### METODE PENELITIAN

#### Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam studi kasus ini menggunakan penelitian studi kasus. Rancangan studi kasus untuk mengkaji tentang proses asuhan gizi terstandar pada pasien Ibu hamil KEK di wilayah puskesmas bira kota makassar.

#### Lokasi dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas bira kota makassar, pada tanggal 07 – 13 februari 2024.

#### Jenis dan Cara Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) yaitu assessment, diagnosa gizi, intervensi, monitoring dan evaluasi.

Data primer dari penelitian ini diambil dari data antropometri untuk mengukur LILA (Lingkar Lengan Atas) mengunakan pita LILA, data asupan pasien yang dikumpulkan dengan menggunakan wawancara dengan from Recall 24 jam, dan karakteristik responden diperoleh melalui wawancara.

#### Pengolahan dan analisis data

Data jumlah asupan makanan dikumpulkan dengan menggunakan from recall 24 jam, di olah dan di analisis menggunakan excel dan tabel Angka

Kecukupan Gizi lalu dibandingkan dengan kebutuhan untuk mengetahui tingkat asupan pasien. Data identitas pasien dikumpulkan dengan cara wawancara pasien. Data antropometri diambil dengan melakukan pengukuran Lingkar Lengan Atas dengan menggunakan pengukuran LILA dan data Berat badan dan Tinggi badan diambil dari buku KIA pasien.

#### HASIL

#### 1. Assesment

Penelitian ini menunjukkan ibu hamil yang memiliki lila <23,5 cm atau dalam keadaan kekurangan energi kronik (KEK) menjadi kasus penelitian, adapaun hasil dari penelitian ini yaitu:

#### Identitas Responden

Nama : Ny.Na Umur : 28 thn Jenis kelamin : Perempuan BB sebelum hamil : 45 kg BB sekarang : 49 kg LILA : 23 cm ТВ : 158 cm Kadar Hb : 12 gr/dl Usia Kehamilan : Trimester II Pendidikan : S1 Pekerjaan : Honorer : Islam Agama

Hasil asessment bagian antropometri didapatkan kesimpulan bahawa ibu hamil mengalami status gizi kurang. Hasil biokimia dan fisik klinis normal/baik. Riwayat gizi didapatkan bahwa pola makan yang salah.

#### 2. Diagnosis

- a. NI- 2.1 kekurangan intake makanan dan minuman oral berkaitan dengan kondisi responden (hamil trimester 2) ditandai dengan hasil recall asupan.
- NI- 1.4 kekurangan intake energi berkaitan dengan peningkatan kebutuhan zat gizi disebabkan kondisi responden ditandai dengan LILA <23,5 cm yaitu 23 cm.</li>
- c. NB-2.3 ketidakmampuan atau ketidakinginan dalam mengatur diri sendiri berkaitan dengan kebiasaan tidak mengkonsumsi sayuran serta protein ditandai dengan hasil recall asupan tidak seimbang dan sesuai kebutuhan.

#### 3. Intervensi

- Rencana Intervensi
   Melakukan Konseling pada ibu hamil
   KEK
- b. Intervensi

Intervensi dilakukan sebanyak satu kali selama penelitian serta bentuk intervensi yang dilakukan yaitu konseling. Sebelum dilakukan intervensi, kegiatannya yaitu melakukan assessment seperti menanyakan identitas dan melakukan pengukuran antropometri.

Pelaksanaan intervensi dilakukan 2 hari setelah kunjungan awal. Konseling yang diberikan yaitu edukasi tentang pentingnya mengkonsumsi makanan gizi seimbang serta menjelaskan tentang isi piringku yang terkhusus pada ibu hamil.

#### 4. Monitoring

- Antropometri
   Mengalami peningkatan LiLA yang mendekati nilai normal
- Biokimia
   Tidak mengalami perubahan nilai
   kadar hemoglobin tetap berada pada
   nilai normal.
- c. Fisik/klinisKeadaan umum baik
- d. Dietery/Riwayat Gizi
   Perbaikan kebiasaan makan dengan penambahan sayur dalam makanan.

Dari asuhan gizi dapat dilihat datadata yang berkaitan dengan Langkahlangkah asuhan gizi dimulai dari assessment yaitu terdapat pengumpulan data dasar seperti antropometri, biokimia, fisik klinis,diet history serta Riwayat personal. Kemudian diagnosa terdapat tanda dan gejala yang melandasi masalah gizi.

Dari tabel monitoring asupan, menunjukkan bahwa tingkat asupan pasien mengalami peningkatan walaupun masih ada yang belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan. Tabel peningkatan LILA diatas menunjukkan bahwa Lingkar Lengan Atas belum mengalami peningkatan dari awal pemantauan atau sebelum intervensi

sampai dengan setelah intervensi.

#### PEMBAHASAN

Proses asuhan gizi diawali dengan melakukan assessment yaitu dengan mengumpulkan data dasar dari ibu hamil kek dengan mewawancarai, melakukan kegiatan penimbangan berat badan serta melakukan recall 24 jam dimana dapat mengetahui asupan ibu hamil sebelum diadakan intervensi, lalu pembuatan diagnose dari data dasar untuk rencana intervensi. Intervensi yang diberikan kepada ibu hamil berupa konseling mengenai pentingnya gizi seimbang kepada ibu hamil dengan menggunkan media poster isi piringku serta leafleat gizi seimbang pada ibu hamil.

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara pemantauan asupan ibu hamil selama 6 hari dengan metode food recall 24 jam, kemudian melakukan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) di akhir intervensi untuk melihat apakah ada peningkatan selama intervensi.

Dari data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kasus asuhan gizi pada ibu hamil kek mengalami peningkatan asupan tetapi belum terjadi peningkatan pengukuran LILA. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil monitoring asupan yang meningkat dari hari pertama hingga akhir intervensi, dan hasil LILA sebelum intervensi hingga akhir intervensi belum ada peningkatan, dikarenakan belum

seimbangnya makanan yang dikonsumsi ibu hamil sehingga belum ada peningkatan LILA.

Berdasarkan hasil peningktan asupan tersebut membuktikan bahwa asuhan gizi salah satunya intervensi sangat berpengaruh terhadap proses peningkatan asupan zat gizi.

#### KESIMPULAN

- Setelah dilakukan konseling belum terdapat kenaikan atau penambahan ukuran Lingkar Lengan Atas.
- Intervensi dalam bentuk konseling terbukti efektif dalam

meningkatkan asupan gizi ibu hamil.

#### SARAN

Bagi petugas Kesehatan yang berada di puskesmas khususnya dibidang gizi untuk meningkatkan pemantaun gizi pada ibu hamil KEK, yaitu dengan melakukan kunjungan ke rumah-rumah ibu hamil yang tercatat mengalami KEK, karena hal ini dapat membuat petugas mengetahui apa penyebab terjadinya KEK.

Tabel 1 Proses Asuhan Gizi Terstandar

Kategori	Data assesment	Kesimpulan
Data	Data assessment	resimpular
<b>A</b>	10	G: ·
Antropometri	BB sebelum hamil : 45 kg	Status gizi
	BB saat hamil : 49 kg	Kurang
	Tinggi Badan : 158 cm	
	LiLA : 23 cm	
Biokimia/ laboratorium	Hemoglobin : 12 gr/dl	Normal
FISIK/KLINIS	Keadaan umum : Baik	Baik
	Tampak kurus	
Riwayat gizi	1. Riwayat gizi dahulu	
	a. Frekuensi makan 2x sehari	
	b. Bentuk makanan keluarga/biasa	
	c. Makanan pokok berupa nasi	
	d. Lauk hewani 2 – 3× sehari	
	e. Jarang mengkonsumsi lauk nabati	
	,1x seminggu	Pola makan
	f. Jarang mengkonsumsi sayur	salah
	g. Tidak memiliki alergi makanan	
	2. Riwayat Gizi Sekarang	
	a. Frekuensi makan 3x sehari,	
	dengan selingan	
	b. Bentuk makanan keluarga/biasa	
	c. Makanan pokok berupa nasi	
	d. Lauk hewani 3x sehari	
	e. Jarang mengkonsumsi lauk nabati	

	f. Ja	arang me	ngkons	umsi say	ur	
		Е	P	L	KH	Asupan
	Asupa	1.994	60, 7	41,3 g	336,6	makanan
	n	kkal	g		g	tidak sesuai
		2.376,	89,1	66,02	356,5	kebutuhan
		74	2 g	g	1 g	
		kkal	2 8	5	1 8	
		KKai				
	%Keb	83,8	68,1	62,55	94%	
		%	1%	%		
31						
Riwayat Penyakit	Riwayat	penyakit	sekarar	ng : KEK		
	Riwayat	nenvakit	: Tiroi	d		
	21	ponjuni				
	Riwayat	penyaki	t kelua	arga : l	keluarga	
	tidak ada riwayat penyakit					
Riwayat personal	Responde	Responden bertempat tinggal di desa				
	parangloe kec. Tamalanrea					
	Pendidikan terakhir responden yaitu S1					
	Pekerjaan pegawai honorer.					
	Kehamila	an anak p	ertama			

Table 2 Jumlah Asupan zat gizi ibu hamil KEK

02/02/2024	08/02/2024	Standar
Recall/Pengukuran	Recall/Pengukuran	Kebutuhan
	Recall/Pengukuran	Recall/Pengukuran Recall/Pengukuran

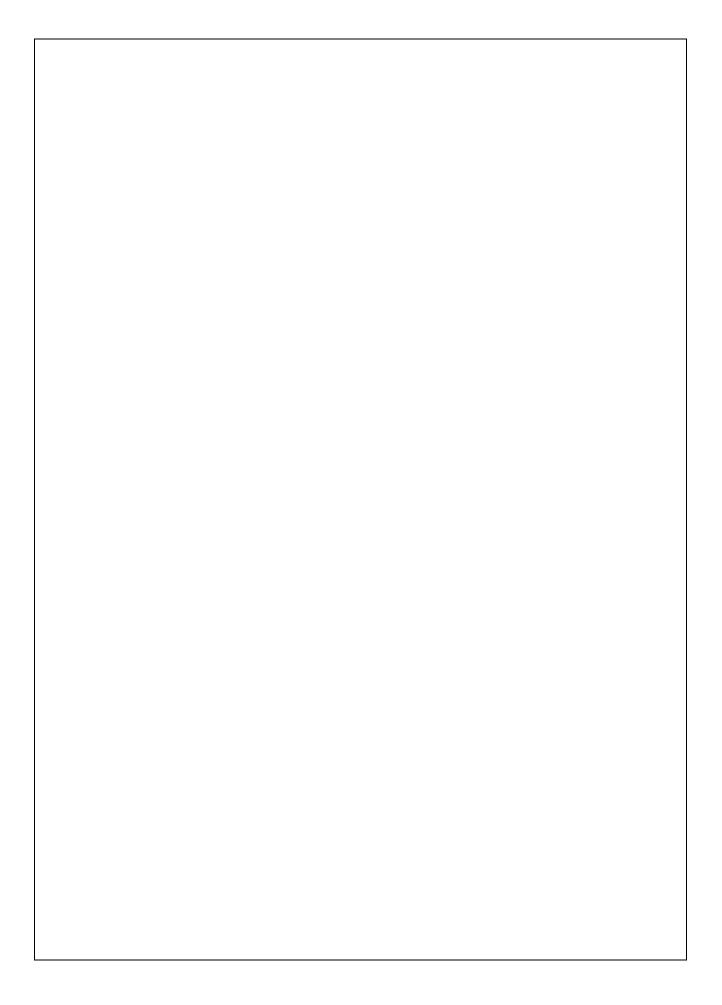
Energi	1.994 kkal	2.235 kkal	2.376,74
(kkal)			kkal
Protein (gram)	60,7 gram	80,1 gram	99,12 gram
Lemak (gram)	41,3 gram	49,8 gram	68,32 gram
Karbohidrat (gram)	336,6 gram	360,1 gram	396,51 gram

Sumber : Data Primer 2024

Table 3
Peningkatan pengukuran LILA pada ibu Hamil KEK

Waktu	Pengukuran LILA	Standar LILA
Pengukuran awal	23 cm	23 23, 5 cm
Pengukuran akhir	23 cm	

Sumber :Data Primer 2024



### $MANUSKRIP. Ayu\_anugrah. docx$

ORIGINA	ALITY REPORT			
	6% ARITY INDEX	25% INTERNET SOURCES	15% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
PRIMAR	Y SOURCES			
1	reposito	ry.poltekeskup	ang.ac.id	2%
2	www.res	searchgate.net		2%
3	ojs.stike	espanritahusad e	a.ac.id	2%
4	123dok. Internet Source			2%
5	eprints.	uniska-bjm.ac.i	d	2%
6	Cholidha Orchidha "Efektivi untuk M Ibu Han	ihammad Asru azia, Titik Koiriy ea, Kyla Denand tas Chatbot seb eningkatkan Pe nil terkait Gizi d Jurnal Gizi dan l	ah, Khalda Ral eer, Harna Har agai Media Ed engetahuan da lan Anemia Gi	hmah na. dukasi n Sikap izi",
7	reposito	ory.poltekkes-ko	di.ac.id	2%

8	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
9	ojs.abdinusantara.ac.id Internet Source	1%
10	apentayu.blogspot.com Internet Source	1%
11	repositori.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%
12	repository.stikesrespati-tsm.ac.id Internet Source	1%
13	siest2016.sciencesconf.org Internet Source	1%
14	alhasyi.blogspot.com Internet Source	1%
15	dspace.nuft.edu.ua Internet Source	1%
16	pt.scribd.com Internet Source	1%
17	docplayer.com.br Internet Source	1%
18	perpus.poltekkes-mks.ac.id Internet Source	1%
19	adamnurlaela.blogspot.com Internet Source	<1%

20	cat2.riss4u.net Internet Source	<1%
21	id.scribd.com Internet Source	<1%
22	scholar.uprm.edu Internet Source	<1%
23	Horia Horia, Nura Malahayati, Ngudiantoro Ngudiantoro. "Pengaruh pola konsumsi zat besi terhadap status anemia gizi besi ibu hamil trimester III di Kabupaten Musi Banyuasin", Jurnal Kedokteran dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 2018	<1%
24	Subriah Subriah, Inka Dewi Safitri, Syaniah Umar, Djuhadiah Saadong. "Kurang Energi Kronis Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil", Jurnal Kebidanan Malakbi, 2021 Publication	<1%
25	docobook.com Internet Source	<1%
26	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1%
27	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches

Off